HUBUNGAN KEPADATAN LALAT DENGAN KEJADIAN DIARE (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI SEKITAR PT. ALNO AGRO UTAMA SUMINDO ESTATE)

S K R I P S I

OLEH:

ZULVA SUWATRI ZARA VALENTINE
NPM 2013201004

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

HUBUNGAN KEPADATAN LALAT DENGAN KEJADIAN DIARE (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI SEKITAR PT. ALNO AGRO UTAMA SUMINDO ESTATE)

Diajukan Sebagai SalahSatu Starat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH:

ZULVA SUWATRI ZARA VALENTINE
NPM 2013201004

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEPADATAN LALAT DENGAN KEJADIAN DIARE (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI SEKITAR PT. ALNO AGRO UTAMA SUMINDO ESTATE)

OLEH

ZULVA SUWATR ZARA VALENTINE
NPM 2013201004

DISETUJUI

PEMBIMBING

WULAN ANGRAINI, SKM., MKM

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEPADATAN LALAT DENGAN KEJADIAN DIARE (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI SEKITAR PT. ALNO AGRO UTAMA SUMINDO ESTATE)

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Februari 2025
Tempat : HO 4

OLEH

ZULVA SUWATR ZARA VALENTINE
NPM 2013201004

DEWAN PENGUJI

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Wulan Angarini, SKM.,MKM Ketua	(.....)
2.	Ir. Agus Ramon, M.Kes Anggota	(.....)
3.	Nopia Wati, SKM.,MKN Anggota	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB

Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: ZULVA SUWATR ZARA VALENTINE
NPM	: 2013201004
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN KEPADATAN LALAT DENGAN KEJADIAN DIARE (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI SEKITAR PT. ALNO AGRO UTAMA SUMINDO ESTATE)

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Maret 2025

Hormat saya,

ZULVA SUWATR ZARA VALENTINE

NPM. 2013201004

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Zulva suwatri zarav valentine atau yang akrab dipanggil zulva , lahir di Tanjung Dalam 7 februari 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak mawardi dan Ibu Nurlaila Fitri Liza y . Bertempat tinggal di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Ulok Kupai, Kabupaten Bengkulu Utara. Penulis menempuh pendidikan di TK Bakti Husada Tahun 2006-2007, SDN 177 Bengkulu Utara Tahun 2008-2014, SMPN 51 Bengkulu Utara Tahun 2014-2017 dan SMAN 12 Bengkulu Utara Tahun 2017-2020 kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi universitas Muhammadiyah Bengkulu Jurusan kesehatan masyarakat 2020-2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bila kau tak tahan lelahnya belajar maka kau harus menahan pedihnya kebodohan

-Imam Syafi'i-

SUKSES ADALAH JUMLAH DARI UPAYA KECIL, YANG DIULANGI HARI DEMI HARI."

-Robert Collier-

PERSEMBAHAN

1. Kepada Cinta pertama dalam hidup penulis, Bapak Mawardi, seorang Ayah yang menjadi alasan penulis masih bertahan sampai saat ini. Alhamdulillah sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis yang sederhana. Terimakasih engkau selalu memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa besar dan doa yang terbaik untuk putri kecilmu ini.
2. Kepada Ibunda tercinta, Ibu N.Fitri Yanti Liza perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat begi penulis. Terimakasih untuk doa ibu yang sangat luar biasa, kasih sayang, nasehat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini, semoga Ibu sehat selalu dan Panjang umur. Karena Ibu harus ada disetiap perjalanan hidup penulis.
3. Terimakasih banyak. Kepada pembimbing saya ibu Wulan Anggraini SKM, MKM Terimakasih ibu yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada penguji saya Bapak Ir Agus Ramon M.kes dan ibu Nopia wari SKM,. MKM Terimakasih Bapak dan Ibu yang sabar dalam memberikan arahan dan semangatnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada Ibu Bapak Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangatnya.
6. Kepada saudara penulis Chintya Suwarti Zara Agustia dan Muhammad Razzaqu Martrisuwa terimakasih sudah menjadi mood boster bagi penulis. Kehadiran mereka yang penuh kasih dan menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai. Terimaksih telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terunutuk kakek saya Zamhari as jamal dan Mashur terimakasih telah menjadi sesok kake yang selalu memberikan dukungan ke pada saya sampai saat ini,dan telah memberi dukungan, kasih sayang dan semangat, diterima telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini
8. Terunutuk nenek saya Marli dan Ramsia terimakasih telah menjadi sesok nenek yang selalu memberikan dukungan ke pada saya sampai saat ini,dan telah memberi dukungan, kasih sayang dan semangat diterima telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teruntuk sahabat dekat saya Helida Mona, Nikhe, Sulastri Dhita Olivia terimakasih telah menjadi sesok sahabat dekat yang selalu memberikan dukungan ke pada saya sampai saat ini,dan telah memberi dukungan. kepada saya dan memberikan semangat ke pada saya diterima telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini
10. Teruntuk kakak ipar saya yongki terimakasih telah menjadi sesok kakak ipar yang selalu memberikan dukungan ke pada saya sampai saat ini, dan telah memberi dukungan kepada saya dan memberikan semangat ke pada saya terimakasih telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini
11. Teruntuk teman dekat saya Riski Wahyudi terimakasih telah menjadi sesok teman dekat yang selalu memberikan dukungan ke pada saya dan selalu mendengar keluh kesah saya dan telah memberi dukungan kepada saya dan memberikan semangat ke pada saya terimakasih telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini

12. Teruntuk ponakan saya abiyan dan Agam terimakasih telah menjadi sesok ponakan yang selalu memberikan dukungan ke pada ante sampai saat ini dan memberikan semangat ke pada ante terimakasih telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri Zulva Suwarti Zara valentine Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini, meskipun sering menyerah dan merasa putus asa. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan sendiri.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 2025

ZULVA SUWATR ZARA VALENTINE
WULAN ANGRAINI, SKM., MKM

HUBUNGAN KEPADATAN LALAT DENGAN KEJADIAN DIARE (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI SEKITAR PT. ALNO AGRO UTAMA SUMINDO ESTATE)

ABSTRAK

Lalat adalah serangga yang tergolong dalam ordo Diptera yang terdapat di semua penjuru dunia. Keberadaan lalat dalam jumlah banyak akan mengganggu kenyamanan mesyarakat salah satunya penyakit diare.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan kepadatan lalat dengan kejadian diare (Studi kasus PT. Alno Agro Utama Sumindo Estate).

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah diskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek saat bersamaan. Adapaun sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 36 responden, sebanyak 12 responden (33.3%) dengan kepadatan lalat sedang, dan 14 (38,9%) responden dengan kepadatan lalat tinggi serta 10 (27,8%). Dari dari 36 responden, sebanyak 15 responden (41,7%) yang dinyatakan tidak diare dan 21 (58,3%) responden yang dinyatakan diare. Terdapat Hubungan Kepadatan Lalat dengan Kejadian Diare (Studi Kasus Pada Masyarakat sekitar PT.Alno Agrp Utama Sumindo Estate) ditunjukkan oleh nilai (P) = 0,000 < α = 0,05.

Kata Kunci : Diare, Kepadatan Lalat
Daftar Bacaan : 38 (2011-2022

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, 2025

ZULVA SUWATR ZARA VALENTINE
WULAN ANGRAINI, SKM., MKM

THE RELATIONSHIP OF FLY DENSITY WITH DIARRHEA (CASE STUDY AT PT. ALNO AGRO UTAMA SUMINDO ESTATE)

ABSTRACT

Flies are insects belonging to the order Diptera which are found in all corners of the world. The presence of flies in large numbers will disturb people's comfort, one of which is diarrhea.

The aim of this research is to determine the relationship between fly density and the incidence of diarrhea (case study of PT. Alno Agro Utama Sumindo Estate).

The type of research that will be used is analytical descriptive with a cross sectional approach, namely research to study the dynamics of the correlation between risk factors and their effects at the same time. The sample in this research consisted of 36 respondents Based on the research results obtained from 36 respondents, there were 12

respondents (33.3%) with medium fly density, and 14 (38.9%) respondents with high fly density and 10 (27.8%) with Of the 36 respondents, 15 respondents (41.7%) stated they had no diarrhea and 21 (58.3%) respondents stated they had diarrhea. There is a relationship between fly density and the incidence of diarrhea The relationship between fly density and the incidence of diarrhea in the area around the PT Alno Agro Utama Sumindo Estate community) shown by the value (P) = 0.000 < a = 0.05.
Keywords: Diarrhea, Density of Flies
Reading List: 38 (2011-2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas anugerahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal ini, yang berjudul "Hubungan Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Sekitar Pt. Alno Agro Utama Sumindo Estate)"

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini tak lupa peneliti mengucapkan rasa terima kasih tak terhingga atas bimbingan, pengarahan dan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti, terutama yang terhormat:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nopia Wati, SKM.,MK.MKM, selaku ketua program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Wulan Angraini, SKM.,MKM, Selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah bersedia membimbing penulis sehinggan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ir. Agus Ramon, M.Kes dan Ibu Nopia Wati, SKM.,MKM selaku penguji dalam penulisan skirpsi ini yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna demi terselesaikan skripsi ini.
6. Kepala manejer PT Alno Agro Utama Sumindo Estate beserta jajarannya yang sudah bersedia memberikan izin penelitian dan memberikan banyak bantuan dalam proses pengumpulan data ini.

7. Seluruh staff pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
8. Rekan-rekan mahasiswa/i Program studi Kesehatan Masyarakat yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas motivasinya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu berupa moril maupun materil dalam penulisan skrispi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan permohonan maaf apabila di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan.Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNAYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iv**

RIWAYAT HIDUP PENULIS ..... **v**

MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRAC ..... **viii**

KATA PEENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.5Keaslian Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Lalat 9

2.2 Diare 23

2.3. Pengaruh Kepatan Lalat Dengan Kejadian Diare 24

2.3 Kerangka Teori 35

2.4 Kerangka Konsep 36

2.5 Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 37

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 37

3.3 Populasi dan Sampel 37

3.4 Definisi Operasional 39

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas 40

3.6 Teknik Pengumpulan Data 41
3.7 Instrumen Penelitian 41
3.8 Teknik Pengolahan Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian 44
4.2 Hasil Penelitian 49
4.4 Pembahasan 54
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 60
5.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalat adalah serangga yang tergolong dalam ordo Diptera yang terdapat di semua penjuru dunia. Keberadaan lalat dalam jumlah banyak akan mengganggu kenyamanan mesyarakat. Beberapa penyakit yang mungkin ditularkan lalat diantaranya diare, disentri, thyphoid, kholera, kecacingan, miasis, trakhoma, lepra dan lain-lain. Faktor yang menyebabkan lalat membawa berbagai agen penyebab penyakit yaitu perilaku lalat yang menyenangi tempat-tempat seperti kotoran hewan, sampah, sisa makanan, kotoran organik dan air kotor. Tempat tersebut juga dijadikan lalat sebagai tempat perindukan (Sucipto, 2011).

Diare ialah penyakit kedua terbanyak penyebab kematian pada balita (WHO, 2013). Ada sebanyak 760.000/tahun anak yang menjadi korban kekejaman diare. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan pada Tahun 2014, diare menduduki peringkat ke 10 sebagai penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Sedangkan pada urutan penyakit menular, diare berada pada urutan ketiga penyebab kematian setelah Pneumonia dan TBC.

Menurut WHO angka kesakitan diare pada tahun 2022 yaitu 411 penderita per 1000 penduduk. Diare merupakan 10 penyakit tertinggi setelah ISPA, Gastritis. Di dunia, setiap tahunnya diperkirakan 99.000.000 kasus diare

akut atau *gastroenteritis* akut terjadi pada orang dewasa (Simadibrata & Daldiyono, 2018). Tingginya angka kejadian diare mengakibatkan diare sampai saat ini menjadi masalah kesehatan dunia terutama di negara berkembang (Adisasmito, 2017). Frekuensi kejadian diare pada negara berkembang lebih banyak 2-3 kali lipat di bandingkan dengan negara maju (Simadibrata & Daldiyono, 2018). Sebagai negara berkembang Indonesia tidak luput dari masalah diare. Pada tahun 2010 penderita *gastroenteritis* pada 15 provinsi di Indonesia sebanyak 8.543 orang dan 2,6 % penderita meninggal dunia (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2022 jumlah kasus diare yang ditemukan sekitar 213.435 penderita dengan jumlah kematian 1.289, dan sebagian besar (70-80%) terjadi pada anak-anak. Seringkali 1-2% penderita diare akan jatuh dehidrasi dan kalau tidak segera tertolong 50-60% meninggal dunia.

Period prevalen diare pada Riskesdas 2019 (3,5%) lebih kecil dari Riskesdas 2016 (9,0%). Penurunan *period prevalen* yang tinggi ini dimungkinkan karena waktu pengambilan sampel yang tidak sama antara 2006 dan 2019. Pada Riskesdas 2019 sampel diambil dalam rentang waktu yang lebih singkat. Insiden diare untuk seluruh kelompok umur di Indonesia adalah 3.5 %. Indisen diare tertinggi terjadi di Papua yaitu sebesar 9,6%, DKI Jakarta sebesar 8,9% dan Sulawesi Selatan Sebesar 8,1% sedangkan untuk provinsi Bengkulu 6,3%.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kejadian diare di suatu wilayah yaitu kuman penyakit yang menyebar melalui mulut, kebersihan lingkungan, umur, letak geografi, dan juga perilaku masing-masing individu (Soemirat, 2016). Salah satu penyebab diare adalah tercemarnya makanan dan minuman oleh bakteri yang dibawa oleh lalat. Lalat dianggap mengganggu karena kesukaannya hinggap di tempat-tempat yang lembab dan kotor, seperti sampah. Jika makanan yang dihinggapi lalat tercemar oleh mikroorganisme baik bakteri, protozoa, telur/larva cacing atau bahkan virus yang dibawa dan dikeluarkan dari mulut lalat dan bila dimakan oleh manusia, maka dapat menyebabkan penyakit diare (Andriani, 2017).

Sampah merupakan suatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia atau benda-benda padatyang sudah tidak digunakan lagi dalamsuatu kegiatan manusia dan dibuang (Notoadmodjo, 2017). Volume timbunan sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia dapat meningkat terus. Timbunan sampah dapat memburuk bila pengelolaan di masing-masing daerah masih kurang efektif, efisien, dan berwawasan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cici (2018) bahwa hubungan bermakna anatara kepadatan lalat dengan kejadian diare dengan (Pvalue = 0.001) dengan OR = 7.694, perilaku ibu dengan kejadian diare di dapatkan (Pvalue = 0.034) dengan OR = 4.200, cara pengolahan dan penyimpanan makanan di dapatkan hasil (Pvalue = 0,029) dengan OR = 4.278. Kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden menderita penyakit diare dari aspek tingkat kepadatan lalat, perilaku serta cara pengolahan dan

penyimpanan makanan. Oleh karena itu diperlukan kesadaran masyarakat tentang pola hidup bersih dan pengetahuan tentang diare

Observasi awal yang peneliti lakukan di wilayah PT. Agro Utama Sumindo Estate Salah satu perkebunan sawit dan unit pengolahan minyak kelapa sawit di Kabupaten Bengkulu Utara. Pemukiman yang terletak disekitar perusahaan merupakan salah satu lokasi yang perlu untuk dilakukan pengukuran kepadatan lalat rumah. Pada saat observasi awal tersebut, terdapat banyak lalat di pemukiman penduduk sekitar perusahaan. Terdapat banyak lalat di sekitar pemukiman. Di salah satu titik terdapat 26 ekor lalat padahal idealnya lalat 0-2 ekor lalat. Metode penghitungan kepadatan lalat yang akan digunakan adalah dengan menggunakan alat *fly grill.* diiringi adanya kejadian diare yang meningkat pada masyarakat di sekitar. Dari 10 orang yang di survey awal, terdapat 7 orang terkena diare sedangkan 3 orang tidak terkena diare. Adapun yang terkena diare bernama Puspita 27 tahun, Manan 44 tahun, Diana 19 tahun, Gulsa 21 tahun, Afandi 35 tahun, Sahrun 47 tahun, dan Herawati 40 tahun.

Berdasarkan kejadian diare yang terjadi di maka perlu dilakukan upaya penurunan dan pencegahan kasus diare. Untuk mendukung upaya penurunan dan pencegahan kasus diare yang terjadi maka perlu dilakukan penelitian mengenai ”Hubungan Kepadatan Lalat dengan Kejadian Diare (Studi Kasus Di PT. Alno Agro Utama Sumindo Estate)”.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalahnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah kepadatan lalat dengan kejadian diare di PT. Alno Agro Utama Sumindo Estate?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahui kepadatan lalat dengan kejadian diare di PT. Alno Agro Utama Sumindo Estate.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

a. Diketahui distribusi frekuensi kepadatan lalat di PT. Alno Agro Utama Sumindo Estate.
b. Diketahui distribusi frekuensi kejadian diare di PT. Alno Agro Utama Sumindo Estate.
c. Diketahui hubungan kepadatan lalat dengan kejadian diare di PT. Alno Agro Utama Sumindo Estate

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk berbagai macam kegunaan diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai bahan masukan dan dokumen ilmiah yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu terkait tentang masalah diare serta dapat digunakan

dan bahan perbandingan penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian yang serupa di daerah lain

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Adanya penelitian ini teruntuknya dapat di gunakan sebagai data dasar penelitian berikutnya dan dpat menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya mengenai kepadatan lalat dan diare.

   b. Bagi Masyarakat

      Aplikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu terobosan dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dari lalat guna mencegah dan mengurangi resiko terjadinya diare.

   c. Bagi Dinas Kesehatan

      Sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan kesehatan, terutama yang berhubungan dengan kejadian penyakit diare.

1.5 Keaslian Penelitian

No.	Nama (tahun)	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Titin Purwati (2020)	Hubungan antara Kondisi Sanitasi Warung Makan dengan Tingkat Kepadatan Lalat pada Warung-Warung Makan di Lingkungan Kampus Universitas	Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah kantin sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas kedungmundu. Sampel berjumlah	Menggunakan pendekatan *cross sectional*.	Penelitian sebelumnya berfokus pada hubungan antara kondisi sanitasi dan kepadatan lalat, sementara penelitian yang akan

		Negeri Semarang	20 kantin. Kondisi sanitasi yang buruk yaitu kondisi tempat pencucian peralatan 55%, Tempat penyimpanan bahan makanan 35%, Sarana pencegahan lalat 90%, Tempat penyajian makanan 40% dan kondisi tempat sampah 80%. Tingkat kepadatan lalat dalam kategori rendah 30%, sedang 50%, tinggi 20%.		peneliti lakukan yaitu hubungan kepadatan lalat dengan kejadian diare.
2.	Sutrisno (2020)	Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Tingkat Kepadatan Lalat pada Perusahaan Jasa Boga di Wilayah Kabupaten Semarang	Terdapat Hubungan antara Kebersihan lantai dan kondisi tempat sampah dengan tingkat kepadatan lalat Tidak Terdapat Hubungan antara tingkat kelembaban, tingkat pencahayaan, temperatur serta kondisi makanan matang dengan tingkat kepadatan lalat pada perusahaan jasa boga di Kabupaten Semarang	Menggunakan pendekatan *cross sectional*.	Variabel independen pada penelitian sebelumnya yatu kondisi lingkungan, sementara variabel independen pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu kepadatan lalat.
3.	Putri Dianing Wijayanti (2019)	Hubungan kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita yang bermukim sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) sampah Bantar	Prevalensi kejadian diare pada balita dengan pengukuran kepadatan lalat yang tinggi ditemukan adalah 53,7%. Faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah	Memiliki persamaan pada variabel penelitiannya.	Lokasi penelitian menjadi perbedaan dalam penelitian sebelumnya dan yang akan dilakukan oleh penulis.

		Gebang	perilaku ibu mencuci tangan dengan OR=3,1 (95% CI: 1,415-7,004), perilaku menutup makanan dengan OR=3,6 (95% CI: 1,182-11,165), dan sumber air minum dengan OR=2,6 (95% CI: 1,102-6,323). Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk memasang kawat kasa pada jendela dan tempat-tempat terbuka dan meningkatkan kebersihan lingkungan rumah masyarakat sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Bantar Gebang.		
4.	Merylana Manalu (2015)	Hubungan Tingkat Kepadatan Lalat (Musca Domestica) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012\	Kejadian diare di Dusun IV Desa Namo Bintang pada balita, yaitu sebesar 38 (63.3%). Ada hubungan yang bermakna antara kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita yang bermukim di sekitar TPA Sampah Namo Bintang. Hal ini dapat dilihat dengan nilai p=0.0001 (p≤ 0.05).	Menggunakan pendekatan *cross sectional*.	Penelitian sebelumnya berfokus dengan kejadian diare pada anak balita

5.	Cici Apriza Yanti (2018)	Hubungan Perilaku Dan Tingkat Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare Di Pasar Sarilamak	Hasil uji statistik menunjukan hubungan bermakna anatara kepadatan lalat dengan kejadian diare dengan (Pvalue = 0.001) dengan OR = 7.694, perilaku ibu dengan kejadian diare di dapatkan (Pvalue = 0.034) dengan OR = 4.200, cara pengolahan dan penyimpanan makanan di dapatkan hasil (Pvalue = 0,029) dengan OR = 4.278. Kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden menderita penyakit diare dari aspek tingkat kepadatan lalat, perilaku serta cara pengolahan dan penyimpanan makanan. Oleh karena itu diperlukan kesadaran masyarakat tentang pola hidup bersih dan pengetahuan tentang diare.	Menggunakan pendekatan *cross sectional*.	Penelitian sebelumnya berfokus pada hubungan perilaku dan kepadatan lalat terhadap kejadian diare, sementara yang penulis lakukan hanya berfokus pada kepadatan lalat terhadap kejadian diare.